



KEEFEKTIFAN *LEAFLET* KETERAMPILAN MERINGKAS TEKS EKSPLANASI KELAS V MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT*

Monika Rosa Theana¹, Nugraheti Sismulyasih SB²

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2019
Disetujui Mei 2019
Dipublikasikan Juni 2019

Cooperative Script; Leaflet; Skill of Presenting Explanatory Text Summaries

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis siswa yang disebabkan oleh keterbatasan bahan ajar dan penggunaan model pembelajaran aktif hanya disaat tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan bahan ajar *leaflet* menggunakan model *cooperative script* terhadap keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi dan mendeskripsikan aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis data setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran *cooperative script* diperoleh thitung (1,9608) > ttabel (1.6741) maka H_a diterima dengan rata-rata hasil *pretest* kelas kontrol yaitu 60,1 dan kelas eksperimen 58,1 memperoleh peningkatan pada saat *posttest* kelas kontrol 79,7 sedangkan kelas eksperimen 88,1. Simpulan hasil penelitian yaitu bahan ajar *leaflet* menggunakan model *cooperative script* efektif terhadap keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi siswa kelas V SDN Gugus Perhutut Tuntang.

Abstract

This research is based on the lack of students' writing skills caused by the limitations of teaching materials and the use of active learning models only at certain times. This research aims to testing the effectiveness of leaflet using the cooperative script model on the skills of presenting explanatory text summaries and to describe students activity on learning process. This type of research is quasi-experimental research with nonequivalent control group design. The researcher used the test, interviews, documentation, and observation to collect data. The research used the purposive sampling technique to take the sample. Based on the data analysis after the students are given treatment using leaflet teaching materials with cooperative script learning models obtained tcount (1.9608) > ttable (1.6741) then H_a is accepted with the control class pretest mean is 60.1 and experimental class pretest mean is 58.1 obtained an increase in the control class posttest mean is 79.7 while the experimental class posttest mean is 88.1. The conclusion of the research is the leaflet teaching materials using the cooperative script learning model which is effective on the skill of presenting a summary of the explanatory text of the 5th grade students of SDN Gugus Perhutut Tuntang.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan maksud dari pendidikan yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah memberikan pembelajaran kepada peserta didik mengenai keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya (Khair, 2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan meningkatkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa dan bersastra peserta didik yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Cahyaningrum, Andayani, Saddhono, 2018). Menulis adalah menurunkan lambang-lambang grafis yang menyampaikan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang kepada orang lain sehingga orang tersebut dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut (Tarigan, 2008). Dalam lingkup pendidikan, dengan menulis peserta didik dapat berpikir secara kritis, mampu berdiskusi dengan menyampaikan ide, gagasan, dan persepsi peserta didik, sehingga dapat memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi.

Pentingnya keterampilan menulis yang harus dimiliki oleh peserta didik belum dimiliki oleh siswa kelas V SDN Gugus Perhutut Tuntang secara maksimal berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan data dokumen siswa. Dari 104 siswa terdapat 42 siswa yang memiliki nilai lebih dari KKM dengan presentase 40%. Sedangkan 62 siswa lainnya memiliki nilai kurang dari KKM dengan presentase 60%. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan diskusi. Bahan ajar yang digunakan yaitu buku tematik dan buku teks bacaan yang terbatas di dalam kelas dan perpustakaan. Model pembelajaran yang dipilih akan menentukan hasil belajar yang dicapai (Cheng, 2014).

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin menguji keefektifan bahan ajar *leaflet* dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script*. Bahan ajar yaitu seluruh bahan dapat berupa alat, informasi, maupun teks yang penyusunannya sistematis, menyampaikan

secara utuh kompetensi yang akan dipahami peserta didik dan bertujuan sebagai perencanaan dan pemahaman dalam pelaksanaan pembelajaran (Prastowo, 2015). Terdapat macam-macam bentuk bahan ajar salah satunya *leaflet*. *Leaflet* adalah satu lembaran kertas yang memuat tulisan dengan menggunakan kalimat-kalimat singkat, padat, mudah dipahami, dan disertai gambar-gambar yang sederhana (Budiyanto, 2016). *Leaflet* dirancang secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi, penggunaan bahasa yang sederhana, dan singkat sehingga mudah dipahami (Laveena & Karkanda, 2013). Model pembelajaran *cooperative script* adalah model pembelajaran yang menekankan kerja sama siswa secara berpasangan dengan melisankan materi yang telah dipelajari secara bergantian (Suprijono, 2010). Pembelajaran model *cooperative script* memudahkan siswa dalam memahami penjelasan dari temannya dikarenakan memiliki tingkat pengetahuan dan kemampuan berpikir yang sama (Miller, 2016). Siswa tidak lagi pasif dalam kegiatan pembelajaran, mereka akan terlibat aktif di dalamnya sehingga suasana belajar menjadi hidup (Damayani, Tarmed, Jupri, 2018).

Hasil penelitian yang mendukung pemecahan masalah ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Ambarwati (2014) pada tahun yang menyatakan *leaflet* merupakan media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa SD mengenai bahaya merokok. Penelitian yang dilakukan oleh Wening Estri Utami, M. Chandani, Rokhmaniah (2016) menyatakan bahan ajar *leaflet* efektif dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SD. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Eka Indriani (2017) menyatakan bahwa model *cooperative script* merupakan model pembelajaran yang layak, mempengaruhi, dan meningkatkan pengetahuan siswa pada muatan pembelajaran PPKn di SD. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2016) menyatakan bahwa model *cooperative script* efektif dalam pembelajaran PPKn siswa kelas VI SD.

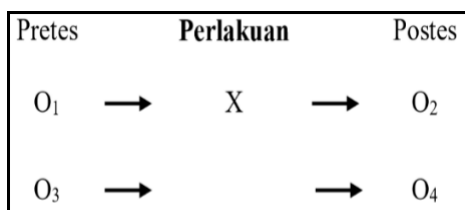
Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian eksperimen dengan judul "Keefektifan *Leaflet* Keterampilan Meringkas Teks Eksplanasi Kelas V Menggunakan Model *Cooperative Script*". Rumusan penelitian ini adalah bagaimanakah keefektifan bahan ajar *leaflet* dengan menggunakan model *cooperative script* terhadap keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi pada siswa kelas V SDN Gugus Perhutut Tuntang? Dan bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan bahan ajar *leaflet* menggunakan model *cooperative script* pada siswa Kelas V SDN Gugus Perhutut Tuntang?

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan bahan ajar *leaflet* dengan

menggunakan model *cooperative script* terhadap keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi pada siswa kelas V SDN Gugus Perkutut Tuntang dan mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan bahan ajar *leaflet* menggunakan model *cooperative script* pada siswa Kelas V SDN Gugus Perkutut Tuntang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* yang menerapkan bentuk *nonequivalent kontrol group design*. Menurut Sugiyono (2016) desain eksperimen semu dengan bentuk *nonequivalent kontrol group design* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Desain Penelitian *Nonequivalent Kontrol Group Design*

Keterangan:

- O₁ : Hasil pretes kelompok eksperimen
- O₂ : Hasil postes kelompok eksperimen
- O₃ : Hasil pretes kelompok kontrol
- O₄ : Hasil postes kelompok kontrol
- X : *Treatment* menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran *cooperative script*

Treatment menggunakan metode ceramah. Desain dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan (X). Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen yaitu dengan menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran *cooperative script*. Kedua kelompok diberi tes awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, setelah itu dilaksanakan pembelajaran kepada kedua kelompok tersebut. Kemudian baik kelompok eksperimen maupun kontrol diberi tes akhir untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang telah diberikan. Hasil tes akhir kedua kelompok tersebut diperbandingkan (diuji perbedaannya) untuk menunjukkan apakah terdapat perbedaan dari perlakuan yang diberikan. Serta untuk mengetahui efektivitas pembelajaran

menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran *cooperative script* apakah lebih baik atau tidak daripada model pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 104 siswa kelas V SDN Gugus Perkutut Tuntang yang terdiri dari 5 SD. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016). Berdasarkan data awal nilai keterampilan menulis siswa kelas V di seluruh SDN Gugus Perkutut yang telah diuji normalitas dan homogenitas diperoleh sampel kelas eksperimen sebanyak 32 siswa SDN Tlogo, kelas kontrol sebanyak 23 siswa SDN Karangtengah 01, dan kelas uji coba sebanyak 18 siswa SDN Karanganyar 01 dengan memerhatikan kurikulum yang digunakan, dan lokasi yang strategis untuk dilakukan penelitian.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi variabel terikat, variabel bebas, dan variabel kontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran *cooperative script*. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi. Sedangkan variabel kontrol dalam penelitian ialah Kurikulum 2013, materi pembelajaran, dan jumlah jam pembelajaran.

Data penelitian yang dikumpulkan berupa data nilai hasil belajar siswa pada keterampilan eksplanasi. Dalam hal ini peneliti memberikan tes tertulis bentuk isian untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu berupa nilai hasil belajar peserta didik (tes akhir). Data tes akhir berasal dari tes tertulis yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini menguji hipotesis komparatif dari dua sampel dengan melakukan pengujian satu pihak kanan. Hipotesis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- H₀ : Pembelajaran keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi siswa kelas V SDN Gugus Perkutut Tuntang menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model *cooperative script* tidak lebih efektif dari pembelajaran menggunakan metode ceramah.
- H_a : Pembelajaran keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi siswa kelas V SDN Gugus Perkutut Tuntang menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model *cooperative script* tidak lebih efektif dari pembelajaran menggunakan metode ceramah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus dirancang sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya (Sudjana, Ibrahim, 2014). Instrumen yang digunakan yaitu rubrik dan lembar pengamatan. Rubrik keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi memuat tiga kriteria penilaian yaitu ciri-ciri ringkasan,

langkah meringkas, dan struktur teks eksplanasi. Setelah diujicobakan rubrik tersebut diuji validitas instrumen yang berupa rubrik penilaian menyajikan ringkasan teks eksplanasi, peneliti menggunakan validitas koefisien korelasi *product moment*. Rubrik penilaian merupakan instrumen dengan skala interval, maka pengujian validitas item instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*. Apabila rubrik layak digunakan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan penghitungan reliabilitas *alpha cronbach*. Apabila rubrik penilaian keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi dinyatakan valid dan reliabel maka instrumen rubrik tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas pada penelitian, peneliti akan mengolah data menggunakan uji *lilliefors*. Pengambilan keputusan uji dan penarikan simpulan diambil pada taraf signifikansi 5%. Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Untuk menguji kesamaan varians dengan banyaknya data yang tidak sama digunakan uji *F*. Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a ditolak, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dengan taraf signifikansi 5%.

Analisis akhir data adalah analisis yang digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis akhir secara statistik dengan uji *t-test* dan uji *n gain*. *T-test* digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik *t* dengan uji pihak kanan rumus *polled varians*. Uji *n gain* digunakan untuk menganalisis secara deskriptif presentase data hasil pretes dan postes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji keefektifan bahan ajar *leaflet* dengan menggunakan model *cooperative script* terhadap keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi siswa kelas V SDN Gugus Perkutut Tuntang. Tahap awal yang digunakan adalah

menyusun instrumen penelitian berupa rubrik untuk mengukur keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi. Untuk mendapatkan instrumen yang baik dilakukan uji instrumen. Rubrik sebelum diujicobakan terlebih dahulu divalidasi oleh ahli yaitu Nugraheti Sismulyasih SB, S.Pd., M.Pd. Apabila validator menyatakan bahwa rubrik layak digunakan dalam penelitian selanjutnya dilakukan uji coba pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01. Setelah diujicobakan rubrik tersebut diuji validitas instrumen yang berupa rubrik penilaian menyajikan ringkasan teks eksplanasi, peneliti menggunakan validitas koefisien korelasi *product moment*.

Adapun hasil perhitungan validitas *item* menggunakan koefisien korelasi *product moment* pada instrumen rubrik penilaian keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanai disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Validitas Rubrik Penilaian

Kriteria	r hitung	r tabel	Interpretasi
Item I	0,833137	0,468	Valid
Item II	0,793754		Valid
Item III	0,705024		Valid

Pengujian reabilitas pada nilai siswa hasil uji coba menggunakan rumus *alpha cronbach*. Koefien korelasi yang diperoleh adalah 0,92. Apabila diinterpretasikan menurut kriteria koefisien korelasi Guilford, maka nilai *r* berada pada kategori sangat tinggi. Artinya, tingkat keajegan kekonsistenan instrumen penelitian sangat layak untuk digunakan.

Proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran *cooperative script* dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menganalisis data awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data awal yang digunakan berasal dari nilai tes awal sebelum adanya perlakuan. Hasil uji normalita pada tes awal di kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji *lilliefors* menunjukkan nilai L_{hitung} (0, 1850) kelas eksperimen lebih kecil dari L_{tabel} (0,8860) dan L_{hitung} (0, 1504) kelas kontrol lebih kecil dari L_{tabel} (0,1730). Data berdistribusi normal, apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$. Penerimaan H_0 menunjukkan data awal keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi siswa kelas V SDN Tlogo dan SDN Karangtengah 01 berdistribusi normal.

Setelah data diketahui berdistribusi normal, dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas menggunakan uji *F*. Hasil uji *F* menunjukkan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,9280 < 1,9784$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian nilai keterampilan

menyajikan ringkasan teks eksplanasi antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Selanjutnya dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran *cooperative script* dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Hasil belajar pada pretes di kedua kelas dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas pada hasil postes menggunakan uji *liliefors* diperoleh L_{hitung} (0,1850) kelas eksperimen lebih kecil dari L_{tabel} (0,8860) dan L_{hitung} (0,1457) kelas kontrol lebih kecil dari L_{tabel} (0,1730). Data berdistribusi normal, apabila $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$. Penerimaan H_0 menunjukkan data akhir keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi siswa kelas V SDN Tlogo SDN Karangtengah 01 berdistribusi normal.

Uji homogenitas pada hasil postes menggunakan rumus uji F diperoleh nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,9513 < 1,9784$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian skor keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Setelah diketahui bahwa data akhir yaitu nilai postes kelas eksperimen dan kelas kontrol normal dan homogen maka selanjutnya dianalisis dengan uji hipotesis.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, uji satu pihak (uji pihak kanan) dengan menggunakan rumus *polled varians* untuk mengetahui keefektifan bahan ajar *leaflet* dengan menggunakan model *cooperative script* terhadap keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi siswa kelas V SDN Gugus Perhutut Tuntang.

Tabel 2 Pengujian Hipotesis Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	88,125	79,739
Varian	175,4677	342,3833
n	32	23
t_{hitung}		1,9608
dk		53
t_{tabel}		1,6741

Hasil dari analisis hipotesis diperoleh t_{hitung} (1,9608) $>$ t_{tabel} (1,6741) menunjukkan bahwa nilai keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi siswa kelas V dengan menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model

cooperative script lebih besar dibandingkan pembelajaran metode ceramah, maka H_0 ditolak. Peningkatan nilai keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi antara nilai pretes dan postes dapat diketahui melalui penghitung *N-Gain*. Hasil dari uji *n gain* pada kelas eksperimen diperoleh nilai 0,6961 dan pada kelas kontrol diperoleh nilai 0,4924.

Aktivitas siswa dapat dinilai dengan melakukan observasi di setiap kegiatan pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan dilakukannya penilaian aktivitas siswa adalah untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran *cooperative script*. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa aktivitas siswa kelas eksperimen pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat berturut-turut sebesar 70%, 74%, 85%, dan 88% dengan rata-rata 80% termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa kelas kontrol pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat berturut-turut sebesar 70%, 63%, 60%, dan 70% dengan rata-rata 67% termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian pada penelitian eksperimen ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran *cooperative script* lebih efektif dibandingkan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Siswa dalam pembelajaran keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran *cooperative script* lebih aktif dibandingkan pembelajaran menggunakan metode ceramah.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pembahasan yang telah dikemukakan peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi siswa kelas V SDN Gugus Perhutut Tuntang menggunakan bahan ajar *leaflet* dan model *cooperative script* dengan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran ceramah. Penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran *cooperative script* efektif terhadap keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi. Siswa dalam pembelajaran keterampilan menyajikan ringkasan teks eksplanasi menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran *cooperative script* lebih aktif dibandingkan pembelajaran menggunakan metode ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn dengan Penerapan Model *Cooperative Script* Siswa Kelas VI SDN 005 Bukit Kapur Kecamatan Bukit Kapur. *Jurnal Primary*, 5 (3): 544.
- Ambarwati. (2014). Media Leaflet, Video dan Pengetahuan Siswa Sd Tentang Bahaya Merokok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 10 (1):7.
- Budiyanto. (2016). Pengaruh Penyuluhan dan Pelatihan Melalui Bahan Leaflet terhadap Pengetahuan Kader PHBS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2): 159.
- Cahyaningrum, F., Andayani, Kundharu Saddhono. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis argumentasi Melalui Model *Think Pair Share* dan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X-10 SM Negeri Kebakkramat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1):45.
- Cheng, V. (2014). *Developing physics Learning Activities for Fostering Student Creativity in Hong Kong*. *Merlot Journal of Online Learning and Teaching Hong Kong*. 7(1): 34.
- Damayanti A., Eded Tarmed, dan Jupri. (2018). *Implementing Cooperative Script Type of Cooperative Learning Model To Improve Students' Activeness in Learning Social Studies*. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 3 (1): 129.
- Indriani, Dian Eka. (2017). *Cooperative Scripts Model In Civic Education For Elementary School Students*. *Humaniora*, 8(2):105.
- Khair, Ummul. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 2(1): 85-97.
- Laveena & Sushmitha Karkada. (2013). *Effectiveness of an Informational Leaflet on Knowledge Regarding Breast Cancer among Women Of Reproductive Age*. *Nitte University Journal of Health Science*, 3(3): 94.
- Miller, B. (2016). *Increase Students' Mathematics Result of Learning by Cooperative Learning Using Cooperative Script Model*. *Journal of Physiological Research*. 5(2):42.
- Mona, Deli. (2018). *Leaflet and Pocketbook as an Education Tool to Change Level of Dental Health Knowledge*. *Bali Medical Journal*, 7(3): 760.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabet.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Presiden RI.
- Wening. (2). Penerapan Strategi PQ4R dengan Bahan Ajar Leaflet dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD. *Kalam Cendekia*. 4 (1):69.